

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Uahuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 Oktober 2022



Muhamad Ali Fazri Mahasin

NIM : 181370052

ABSTRAK

Nama : **Muhamad Ali Fazri Mahasin**, NIM : **181370052**, Judul Skripsi : **Tradisi Perhitungan Kaidah Abjadiyyah (Studi Living Hadis Di Kampung Cilongok, Desa Sukamantri, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten)**, Jurusan Ilmu Hadis Uahuluddin dan Adab. Tahun 2022.

Tradisi perhitungan kaidah abadiyyah terkait dengan pernikahan di Desa Sukamantri, kampung Cilongok, Kecamatan Pasar kemis, Kabupaten Tangerang, Banten, masih ada sebagian kecil penduduk di Desa Sukamantri yang melakukan praktik perhitungan abjadiyyah sebagai rujukan untuk menghitung nama pasangan sebelum acara peminangan yang bertujuan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan kedepannya.

Berdasarkan latar belakang di atas. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana perhitungan Terkait pernikahan dengan menggunakan kaidah abjadiyyah ? 2) Bagaimana Implementasi masyarakat pasar kemis terhadap Hadis-Hadis Tentang abjadiyyah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan terkait pernikahan dengan menggunakan kaidah Abjadiyyah dan untuk mengetahui Implementasi masyarakat Desa Sukamantri terhadap Hadis-Hadis Tentang Abajadiyyah

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian *living hadis* sehingga diperlukan bagi peneliti ke lapangan (*field research*) yakni penelusuran langsung ke lapangan, pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian untuk menggali informasi perhitungan terkait pernikahan dengan menggunakan kaidah abjadiyyah. Adapun metode yang digunakan yakni metode kualitatif deskriptif, dengan Metode ini dirasa tepat untuk mendapatkan data di lapangan secara kualitatif.

Sejauh penelitian yang telah penulis lakukan, berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada sebagian kecil masyarakat yang melakukan perhitungan kaidah abjadiyyah segai rujukan menghitung nama pasangan calon pengantin dan juga untuk hari pernikahannya, dengan menggukankan metode pengkalkulasian pada rumus kaidah abjadiyyah dari sanalah terdapat hasil yang menentukan kedua pasangan ini akan cocok atau tidak.

Kata kunci : Tradisi, Abjadiyyah, Pernikahan

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/s	Tse(dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftrom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلاَ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
مِى	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
مُو	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh : Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

ta marbutah mati ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: Khair al-bariyyah

- b. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنن النبوية

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda

taysdid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf komariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf komariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf komariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf komariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed = Editor

H =Tahun Hijriah

M =Tahun Masehi

H.R. = Hadis Riwayat

K.H. = Kiyai Haji

No = Nomor

P = Page (halaman)

Pp = Multi page (lebih dari satu halaman)

Q.S. = Alquran Surat

r.a = Radhiyallahu ‘anhu

SAW = Shallallau alaihi wasallam

SWT = Subhanahu wata’ala

terj. = Terjemah

tp. = Tanpa Penerbit

tt = Tanpa Tempat

tth = Tanpa Tahun

W = Wafat



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : - Ekslemplar
Perihal : **Pengajuan Munaqasah**
a.n Muhamad Ali Fazri Mahasin
NIM: 181370052

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN SMH Banten
di-

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas Nama **Muhamad Ali Fazri Mahasin, NIM: 181370052**, dengan judul skripsi "**Tradisi perhitungan kaidah abjadiyyah terkait pernikahan (Study Living Hadis di Kampung Cilongok Desa Sukamantri Kabupaten Tangerang Banten)**". dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 6 Oktober 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Endad Musaddad, M.A
NIP. 19720626 199803 1 002

Hikmatul Luthfi, S.S.M.A. Hum
NIP. 1988021320 1903 1 010

**TRADISI PERHITUNGAN KĀIDAH ABJADIYYAH
TERKAIT PERNIKAHAN**
(Study Living Hadis di Kampung Cilongok Desa Sukamantri
Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang Banten)

oleh :

MUHAMAD ALI FAZRI MAHASIN
NIM : 181370052

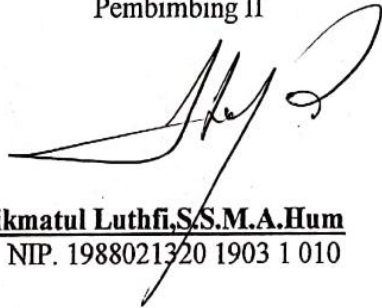
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Endad Musaddad, M.A
NIP. 19720626 199803 1 002

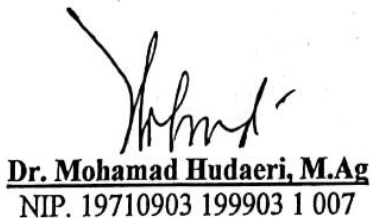
Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, S.S.M.A. Hum
NIP. 1988021320 1903 1 010

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua
Jurusan Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

PENGESAHAN

Skripsi a.n. Muhamad Ali Fazri Mahasin, NIM: 181370052, dengan judul skripsi “Tradisi perhitungan kaidah abjadiyyah terkait pernikahan (Study Living Hadis di Kampung Cilongok Desa Sukamantri kabupaten Tangerang Banten)”. dapat di ajukan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 8 November, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 8 November 2022

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Repa Hudan Lisalam, M.Ag
NIP. 19930402 202012 1 006

Anggota-Anggota,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP. 19750715 200003 1 004

Pembimbing I

Mus'idul Millah, M.Ag
NIP. 19880822 201903 1 007

Pembimbing II

Dr. H. Endad Musaddad, M.A
NIP. 19720626 199803 1 002

Hikmatul Luthfi, S.S.M.A.Hum
NIP. 1988021320 1903 1 010

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah bersyukur skripsi ini telah selesai dan berjalan dengan lancar, terima kasih kepada Allah SWT, Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan untuk : Ayahanda Dede Permana, ibunda Siti Umaroh, yang tak hentinya mendo'akan, memotivasi, mensupport dan menjadi tempat ternyaman untuk penulis, dan untuk adik-adikku Salma Dida Andini dan Siti Melly Malihah yang selalu memberikan penulis semangat dan do'a kepada penulis, dan sahabat-sahabat yang membantu proses penyelesaian skripsi ini, dan tak lupa pula kepada para Saudara dan Sahabat yang selalu memotivasi dan mendo'akan penulis.

MOTTO

كُلُّ لَحْظَةٍ فِي الْحَيَاةِ كَنْزٌ لَا يَتَكَرَّرُ

•
”Setiap kesempatan dalam kehidupan adalah harta berharga yang tidak akan terulang kembali.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Muhamad Ali Fazri Mahasin, kelahiranTangerang, 06 November 1999. Anak ke satu dari tiga bersaudara dari pasangan Dede Permana dan Siti Umaroh Penulis beralamat di Kp.Cilongok RT/RW 02/002 Ds. Sukamantri Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang-Banten.

Adapun jenjang pendidikan formal yang di tempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sukamantri 1, lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Mansyuriyah (SMPI) Kabupaten Tangerang lulus pada tahun 2014, Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Modern Al-Mansyuriyah lulus tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan kejenjang pendidikan Strata Satu (S1) di Serang tepatnya di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Jurusan Ilmu Hadis (IH) Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di Organisasi himata banten raya dan pernah menjadi pengurus pada tahun 2018-2019.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur *al-hamdulillah* dan puji syukur khadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Tradisi perhitungan kaidah abjadiyyah (Studi Living Hadis di Kampung Cilongok, Desa Sukamantri, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten)**), sebagai tugas akhir akademik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan lepas dari berbagai kekurangan dan kesalahan, untuk itu dengan senang hati penulis akan menerima kritik dan saran dari pembaca sekalian.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan karna bantuan dan dukungan dari berbagai pihak untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis UIN SMH Banten yang telah mendidik dan membina penulis.
4. Bapak Salim Rosyadi, M,Ag sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Hadis UIN SMH Banten yang telah mendidik dan membina penulis
5. Bapak Dr. H. Endad Musaddad, S.Ag, M.A selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan masukan, pengarahan, bimbingan dan

dorongan moril kepada penulis guna menyelesaikan tugas ini.

6. Bapak, Hikmatul Luthfi, S.S. M.A. Hum selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa Ilmu Hadis, sehingga mengantarkan penulis dalam menelusuri jalan menuju kedewasaan dan pematangan dalam berfikir dan menulis.
8. Pengurus Perpustakaan umum, *Iran Corner*, serta staf akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga Perpustakaan Daerah Provinsi Banten, yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis saat kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
9. Orang tua tercinta Bapak Dede Permana dan Ibu Siti Umaroh yang telah memberikan do'a tiada henti, nasihat dan motivasinya, serta para keluarga dan para Sahabat, yang telah memberikan motivasi dan banyak dukungan kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan khususnya Ilmu Hadis 2018, yang sudah membantu dan mensupport penulis, rekan-rekan KKN kelompok 58 dan rekan-rekan History10.
11. Kepada sahabat penulis, Tatang Sumantri, Ikromul dan Khoirul Alfi yang sudah memberikan dsupport dan do'a kepada penulis.
12. Rahmi Ainun Nisa selaku partner bimbingan, yang menemani penulis ketika bimbingan dan juga selalu mensupport, memotivasi, dan mendo'akan penulis.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	xi
PENGESAHAN.....	xii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI	xviii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan manfaat penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori	11
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II	
LANDASAN TEORI	18
A. Tradisi.....	18
B. Perhitungan/Hisab	20
1. Pengertian hisab.....	20
C. Abjadiyyah	24
1. Pengertian Kaidah abjadiyyah	24
2. Nilai Aksara Huruf Abjadiyyah ke Angka	30
D. Pengertian Pernikahan.....	32

1. Definisi Pernikahan	32
2. Memilih Calon pengantin	35
3. Tujuan Pernikahan.....	36
E. Living Hadits	38
1. Pendekatan Living Hadis.....	39
2. Bentuk Living Hadis	41

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA SUKAMANTRI DAN HADIS- HADIS YANG TERKAIT DENGAN KAIDAH ABJADIYYAH DAN WAKTU PERNIKAHAN..... 43

A. Gambaran Umum Desa Sukamantri.....	43
1. Sejarah Singkat dan Visi misi Desa Sukamantri.....	43
a. Visi dan Misi Desa Sukamantri	44
b. Tokoh masyarakat Desa Sukamantri	46
2. Letak geografis Desa Sukamantri dan kondisi Demografi	47
a. Letak geografis	47
b. Kondisi Demografis.....	48
3. Masalah Desa	51
Bidangl Infrastruktur IDesa/Saranal Prasarana.....	51
Bidangl Pendidikan	52
Bidangl Ekonomi.....	53
Bidangl Sosial Budaya	54
4. Kondisi keagamaan dan Kebudayaan	58
a. Kondisi Keagamaan.....	58
b. Kondisi Kebudayaan	60
B. Hadis-Hadis yang berkaitan dengan Kaidah Abjadiyyah.....	63

BAB IV

IMPLEMENTASI TRADISI PERHITUNGAN KAIDAH ABJADIYYAH TERKAIT PERNIKAHAN..... 70

A. Perhitungan Terkait Pernikahan Dengan Menggunakan Kaidah Abjadiyyah	70
1. Perhitungan Abjadiyyah Pernikahan	70
2. Perhitungan Waktu Pernikahan/Perkawinan	76
B. Implementasi Hadis terkait Tradisi Perhitungan Kaidah Abjadiyyah Terkait Pernikahan di Desa Sukamantri	81
4. Hadis Terkait Tentang Mukasyafah	88
5. Hadis Tentang Bertabarruk Kepada Orang Saleh.....	91
6. Hadis Tentang Memilih Jodoh	93
BAB V	
PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96